

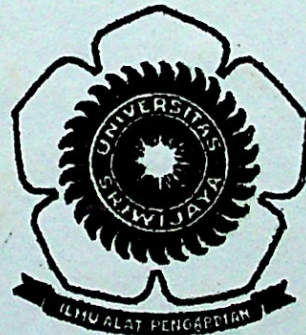
**ANALISIS HUBUNGAN PERAN KOPERASI UNIT DESA DENGAN
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA
PAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Sp. Asid

2012

Oleh

GAYATRI DILAH DIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

R. 24564/28128



**ANALISIS HUBUNGAN PERAN KOPERASI UNIT DESA DENGAN
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA
PAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

S
338. 1307
Gay
a
2012
Ci. 122146

Oleh

GAYATRI DILAH DIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

GAYATRI DILAH DIANA. The Role of KUD To The Income of Oil Palm Plasma Farmers In Pajar Indah Village Gunung Megang Sub-district Muara Enim District. (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **DESI ARYANI**).

The objectives this research are 1) to calculate the income of oil palm plasma Farmers who are members of KUD in Pajar Indah Village, 2) to measure the role of KUD in farming and marketing of oil palm, 3) to analyze the correlation between the role of KUD with the income of oil palm farmers, 4) to analyze the welfare of KUD member oil palm farmers.

The research was conducted in January to July 2012, using survey methods. The method used is simple random sampling, 3 farmers randomly selected from 10 farmer groups. The data used are primary data which directly obtained by interviews with the farmers while secondary data obtained from Government Agencies and Literature studies.

The result of this research explain the average income of oil palm plasma farmers is Rp 50.838.747 per 2 hectare per year and Rp. 4.236.562 per 2 hectare per month. There is a positive correlation between oil palm farmers' income to the role of KUD with 0,686 of $r_{s-count}$. The role of KUD is in high criteria with 31,07 of score. But, although the role of KUD is in high criteria and positive correlation, the income of oil palm farmers is not fulfill the KHL (Kebutuhan Hidup Layak) standard. Which KHL standard is Rp 5.963.399,00 per family per month while the income average of oil palm farmers is Rp 4.236.562 per 2 hectare per month.

RINGKASAN

GAYATRI DILAH DIANA. Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Di Desa Pajar Indah Kecamatan gunung Megang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **DESI ARYANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghitung pendapatan petani kelapa sawit yang menjadi anggota KUD di Desa Pajar Indah, 2) mengukur peran KUD dalam kegiatan usahatani dan pemasaran kelapa sawit, 3) menganalisis hubungan peran KUD dengan pendapatan petani kelapa sawit, 4) menganalisis kesejahteraan petani kelapa sawit yang menjadi anggota KUD.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2012 sampai Juli 2012, dengan menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), dari 10 kelompok tani dipilih 3 petani secara acak. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari wawancara kepada petani contoh dan data sekunder yang diperoleh dari Literatur dan Dinas atau Instansi terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata petani kelapa sawit plasma yaitu sebesar Rp. 50.838.747 per tahun per 2 Ha, dengan rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp. 4.236.562 per 2 Ha. Pendapatan petani kelapa sawit dihubungkan dengan peran KUD terdapat hubungan positif yaitu dengan $r_{s\text{-hitung}}$ sebesar 0,686. Peran KUD yang tergolong tinggi dimana skor yang didapatkan adalah sebesar 31,07. Disisi lain, walaupun peran KUD tergolong tinggi dan terdapat

hubungan positif, pendapatan petani dari usahatani kelapa sawit tidak dapat memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), dimana standar KHL per keluarga sebesar Rp. 5.963.399 per bulan sedangkan rata-rata pendapatan petani per bulan sebesar Rp. 4.236.562 per 2 Ha.

**ANALISIS HUBUNGAN PERAN KOPERASI UNIT DESA DENGAN
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA
PAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
GAYATRI DILAH DIANA**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi

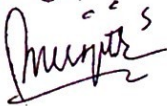
**ANALISIS HUBUNGAN PERAN KOPERASI UNIT DESA DENGAN
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA
PAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
GAYATRI DILAH DIANA
05081004012

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, 09 Agustus 2012

Pembimbing I,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Pembimbing II,



Desi Aryani, S.P. M.Si

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


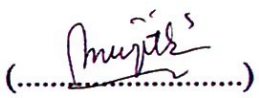
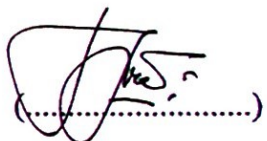

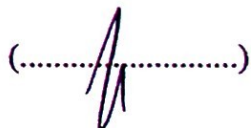
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1001

Skripsi berjudul "Analisis Hubungan Peran Koperasi Unit Desa Dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim" oleh Gayatri Dilah Diana NIM 05081004012 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 1 Agustus 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua |  |
| 2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc | Anggota |  |
| 4. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. | Anggota |  |
| 5. Ir. Mirza Antoni, M.Si | Anggota |  |

Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang telah disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan



Gayatri Dilah Diana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim ” . Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat termotivasi untuk berbenah diri menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu serta mamaku Sigit Raharjo, Mbakku Kartika Rahayu, dan Mbakku Solikati terima kasih yang mendalam atas doa yang luar biasa kepada penulis, perhatian, semangat dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Ibu Desi Aryani, S.P. M.Si selaku pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
4. Dosen-dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc, Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, serta Ketua dan Sekretaris Sidang, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si atas kesediaan waktu untuk menguji penulis.

5. Mariofans, terima kasih atas doa, penyemangat, perhatian, dan kesabarannya selama ini.
6. Sahabat-sahabat terbaikku Go Kill : Asih Wuri Handayani, Masayu Salbiah, Ria Irmeini, Enda Rahmawati, Ine Meirinda, Dwi Retno, Dika Aria Putri, Abiyasa Indra Putra, Rian Fitri Yadi, David Sitompul, serta Kak Harry dan Mbak Nova, terima kasih atas semangat, motivasi dan dukungannya, semoga silaturahmi kita tidak pernah terputus sampai tua kelak.
7. Sahabat-sahabat sejutiku: Riska Desriyani dan Anjelina yang selalu memberi penyemangat, motivasi dan tempat curhat skripsi.
8. Sepupuku Yug Tasri, Kak Untung, Yuk Nia, terima kasih sudah menemani penulis dari Palembang ke gunung megang.
9. Om Adi, Tante Yani dan Kak Bambang yang telah bersedia meluangkan waktunya menemani penulis selama penelitian di Gunung Megang.
10. Staf dosen yang sudah direpotkan oleh pertanyaan-pertanyaan penulis, dan staf administrasi di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Riswan selaku Ketua Koperasi Bina Sejahtera, Pak Romi dan Mbak Rohma yang telah membantu dalam pemberian informasi dan data-data skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Agb 08, kk tgkt Agb 07, Agb 06, Agb 05. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk

penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT,
semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Agustus 2012



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 Agustus 1990 di Kota Palembang (Sumatera Selatan), merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan D. Tugimin Widjaya dan N. Waldiningsih.

Pendidikan penulis mulai dari pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 50 Kota Palembang pada tahun 2002, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 15 Kota Palembang pada tahun 2005, Sekolah Menengah Atas di selesaikan di SMA Negeri 4 Kota Palembang pada tahun 2008.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2008 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Pemasaran Ikan Lele (*Clarias sp*) Hasil Pembesaran Di Lahan Praktik Klinik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”, dan dibimbing oleh Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit	7
2. Konsepsi Peranan Koperasi Unit Desa (KUD).....	10
3. Konsepsi Produksi dan Faktor-Faktor Produksi	13
4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	15
5. Konsepsi Kesejahteraan.....	17
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan Operasional	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh	24

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan Data.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Desa Pajar Indah.....	33
1. Letak Administratif.....	33
2. Keadaan Demografi dan Topografi	33
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	34
4. Sarana dan Prasarana	36
B. Identitas Petani Contoh Anggota KUD.....	40
1. Umur	40
2. Anggota Keluarga Petani	41
3. Tingkat Pendidikan Petani.....	42
4. Luas Lahan.....	43
C. Profil Koperasi Bina Sejahtera	44
D. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	50
1. Biaya Produksi.....	50
2. Produksi	54
3. Harga	55
4. Penerimaan	56
5. Pendapatan.....	57
E. Peran KUD Terhadap Kegiatan Usahatani Dan Pemasaran Kelapa Sawit.....	58
F. Hubungan Peran KUD Terhadap Pendapatan Petani Plasma.....	63

	Halaman
G. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pajar Indah...	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data luas areal dan produksi perkebunan besar untuk komoditi kelapa sawit per kabupaten, kota tahun 2010.....	3
2. Data luas areal dan produksi perkebunan besar untuk komoditi kelapa sawit di kabupaten Muara Enim tahun 2010.....	3
3. Tabel Penarikan Contoh.....	25
4. Nilai interval kelas per indikator peranan KUD.....	29
5. Persentase KHL berdasarkan Klasifikasi umur anggota keluarga	31
6. Penggunaan lahan di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang .	34
7. Jumlah penduduk di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Tahun 2011	34
8. Distribusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Pajar Indah Tahun 2011	35
9. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Pajar Indah tahun 2011 .	36
10. Sarana kesehatan di Desa Pajar Indah.....	37
11. Sarana pendidikan dan ibadah di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang.....	38
12. Sarana olahraga di Desa Pajar Indah.....	40
13. Komposisi umur petani sampel.....	41
14. Jumlah anggota keluarga petani plasma anggota KUD	42
15. Jumlah petani anggota KUD berdasarkan tingkat pendidikan.....	43
16. Rata-rata jumlah dan biaya tetap petani plasma kelapa di Desa Pajar Indah	52
17. Rata-rata biaya variabel petani plasma sampel usahatani kelapa sawit di Desa Pajar Indah.....	53

18. Biaya produksi total usahatani kelapa sawit petani plasma anggota KUD.....	54
19. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani kelapa sawit 2009.....	56
20. Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit tahun 2011	57
21. Rata-rata skor peran KUD di Desa Pajar Indah tahun 2011	62
22. Hasil uji rank Spearman hubungan antara peran KUD terhadap pendapatan petani plasma anggota KUD Desa Pajar Indah	63
23. Hasil analisis uji T satu sampel pendapatan petani kelapa sawit terhadap standar kebutuhan hidup layak di Kabupaten Muara Enim ..	65

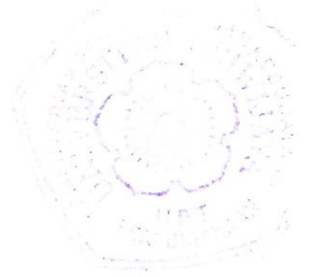
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan usahatani kelapa sawit secara diagramatis	20
2. Struktur Pengurus Koperasi Bina Sejahtera.....	47
3. Mata Rantai Pemasaran TBS kelapa sawit KUD.....	60
4. Mata Rantai Pemasaran TBS kelapa sawit non KUD.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Muara Enim	70
2. Identitas Petani Contoh Di Desa Pajar Indah	71
3. Biaya Peralatan Usahatani Petani Plasma Kelapa Sawit Desa Pajar Indah Tahun 2011	72
4. Biaya Potongan-potongan Petani Plasma Desa Pajar Indah Tahun 2011	77
5. Total Biaya Penggunaan Pupuk Petani Plasma Desa Pajar Indah Tahun 2011	78
6. Biaya Tenaga Kerja Petani Plasma di Desa Pajar Indah Tahun 2011	81
7. Komponen Biaya Variabel Petani Plasma Desa Pajar Indah Tahun 2011	82
8. Biaya Produksi Total Petani Plasma Desa Pajar Indah Tahun 2011	83
9. Total Produksi Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Pajar Indah Tahun 2011	84
10. Harga TBS di Desa Pajar Indah Tahun 2011	87
11. Penerimaan Petani Plasma Kelapa Sawit Desa Pajar Indah Tahun 2011	88
12. Pendapatan Petani Plasma Desa Pajar Indah Tahun 2011	95
13. Skor Rata-rata Peran KUD Berperan Sebagai Penyedia Fasilitas Sarana dan Prasarana Usahatani Kelapa Sawit	96
14. Skor Rata-rata Peran KUD Berperan Sebagai Pemasaran Hasil Panen TBS	97
15. Skor Rata-rata Peran KUD Berperan Sebagai Penyedia Modal	98
16. Skor Rata-rata peran KUD terhadap usahatani Kelapa sawit	99

	Halaman
17. Uji Spearman Hubungan Peran KUD dengan Pendapatan Petani Plasma.....	100
18. Standar KHL Kabupaten Muara Enim Tahun 2011	101
19. Standar Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Umur	104
20. Uji T Satu Sampel Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dengan Standar KHL Kabupaten Muara Enim	106
21. Uji Korelasi Spearman Terhadap Hubungan Peran KUD Dengan Pendapatan	107



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan agribisnis kelapa sawit merupakan salah satu langkah yang diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian. Perkembangan pada berbagai subsistem yang sangat pesat pada agribisnis kelapa sawit sejak menjelang akhir tahun 1970-an menjadi bukti pesatnya perkembangan agribisnis kelapa sawit. Strategi pengembangan agribisnis kelapa sawit diantaranya adalah integrasi vertikal dan horisontal perkebunan kelapa sawit dalam rangka peningkatan ketahanan pangan masyarakat, Pengembangan usaha pengolahan kelapa sawit di pedesaan, menerapkan inovasi teknologi dan kelembagaan dalam rangka pemanfaatan sumber daya perkebunan, dan pengembangan pasar. Strategi tersebut didukung dengan penyediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) dan kebijakan pemerintah yang kondusif untuk peningkatan kapasitas agribisnis kelapa sawit. Dalam implementasinya, strategi pengembangan agribisnis kelapa sawit didukung dengan program-program yang komprehensif dari berbagai aspek manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan (perbenihan, budidaya dan pemeliharaan, pengolahan hasil, pengembangan usaha, dan pemberdayaan masyarakat) hingga evaluasi (Antara, 2010).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani kelapa sawit adalah kurangnya akses sumber permodalan, pemasaran dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi masalah petani, maka diperlukan satu lembaga yang mampu memecahkan masalah-masalah tersebut. Salah satu lembaga yang ada ialah koperasi.

Koperasi menjadi tumpuan harapan petani di daerah kerjanya serta merupakan salah satu kelembagaan agribisnis dalam mendukung pengembangan system agribisnis di pedesaan. Agar koperasi dapat melakukan peranannya dengan baik, maka koperasi harus dikelola secara produktif, efektif, dan efisien untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya bagi anggotanya, sehingga mampu bersaing dengan badan usaha yang lainnya (Riski, 2007).

Ketergantungan petani kepada para tengkulak disebabkan oleh keadaan ekonomi para petani tersebut, mereka sering kekurangan modal dalam melakukan usahanya, untuk mengatasi keadaan tersebut, mereka menjual hasil pertaniannya kepada tengkulak, akibatnya para tengkulak yang sekaligus berfungsi sebagai pelepas uang itu, dapat mempermainkan harga TBS sesuai dengan kehendak mereka. Inilah yang mendorong masyarakat untuk mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai wadah penyalur kredit di masyarakat pedesaan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa sawit yang cukup penting di Indonesia. Selain itu kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan Sumatera Selatan selain karet dan kopi. Dimana total produksi kelapa sawit pada tahun 2010 sebesar 6.208.273,00 ton dan luas areal total sebesar 696.503,29 ha yang tersebar luas di beberapa kabupaten di Sumatera selatan. Di bawah ini data luas areal dan produksi perkebunan besar di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, dapat dilihat pada Tabel 1 (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2010).

Tabel 1. Data luas areal dan produksi perkebunan besar untuk komoditi kelapa sawit per kabupaten, kota, 2010

No	Kabupaten / Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi TBS (ton)
1	Musi Banyuasin	191.320,47	1.370.817,00
2	OKI	120.473,98	785.921,00
3	Banyuasin	97.341,94	775.128,00
4	Musi Rawas	91.802,39	1.117.250,00
5	Muara Enim	80.671,78	1.155.203,00
6	OKU	43.031,65	210.020,00

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2011

Dari Tabel 1, Muara Enim menduduki peringkat kelima untuk luas areal kelapa sawit seluas 80.671,78 ha tetapi untuk produksi kelapa sawit, Muara Enim menduduki peringkat kedua diantara seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 1.155.203 ton. Dimana dapat juga dilihat luas dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Muara Enim tahun 2010 pada Tabel 2 (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2010).

Tabel 2. Data luas areal dan produksi perkebunan besar untuk komoditi kelapa sawit di kabupaten Muara Enim, 2010

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi TBS (ton)
1	Tanjung Agung	5.943,00	22.118,05
2	Rambang	3.451,50	50.887,00
3	Lubai	17.395,66	973.818,60
4	Lawang Kidul	252,00	4.234,00
5	Muara Enim	2.944,00	49.459,00
6	Ujan Mas	3.719,50	75.472,29
7	Gunung Megang	25.778,00	494.388,00

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2011

Dilihat dari Tabel 2, Kecamatan Gunung Megang memiliki areal kelapa sawit seluas 25.778 ha dengan produksi mencapai 494.388 ton. Khususnya untuk Desa Pajar Indah memiliki areal kelapa sawit seluas 893 ha dengan produksi kelapa sawit mencapai 11.760 ton. Potensi dan peluang investasi di desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim tersebut meliputi

sektor perkebunan dan peternakan. Tanaman perkebunan komoditi unggulan di desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim adalah kelapa sawit dan karet, tetapi sebagian besar penduduknya berusahatani kelapa sawit.

Dalam peningkatan produksi usahatani kelapa sawit, petani juga membutuhkan pembinaan usahatani. Masyarakat tani dapat diperbaiki dan sumberdayanya dikembangkan. Pembangunan masyarakat tani desa dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan yang mempunyai tujuan meningkatkan standar kehidupan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan terjalannya kerjasama dan gotong royong ke arah tercapainya masyarakat tani pedesaan yang mandiri. Pembinaan masyarakat tani itu melibatkan lembaga - lembaga baik dari pihak pemerintah, pihak swasta dan pihak masyarakat tani.

Desa Pajar Indah merupakan salah satu desa yang memiliki kelembagaan yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Sejahtera. KUD yang sampai sekarang dapat dikatakan berperan aktif. Dengan hadirnya KUD dapat membantu para petani untuk memperoleh sarana produksi yang dibutuhkan dan secara nyata dapat meningkatkan produksi kelapa sawit para anggotanya. Dimana dengan adanya koperasi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan mengkoordinir usahatani kelapa sawit seperti pemasaran hasil panen kelapa sawit, penyedia modal dan fasilitas sarana dan prasarana produksi membuat para petani lain yang semula tidak berusahatani kelapa sawit menjadi beralih untuk berusahatani kelapa sawit dan pastinya bergabung menjadi anggota koperasi.

Selain adanya KUD sebagai suatu lembaga yang membantu berjalannya usahatani petani kelapa sawit, di desa Pajar indah terdapat juga satu lembaga yaitu kelompok tani yang dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dimaksudkan

sebagai wadah komunikasi antar petani yang juga berhubungan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) dan Pabrik Pengolah Kelapa Sawit (PTPN VII). Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti peran koperasi Unit desa (KUD) Bina Sejahtera terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran KUD dalam kegiatan usahatani dan pemasaran kelapa sawit di Desa Pajar Indah?
2. Bagaimana hubungan peran KUD dengan pendapatan petani sawit plasma di Desa Pajar Indah?
3. Bagaimana kesejahteraan petani sawit plasma yang menjadi anggota KUD di Desa Pajar Indah?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengukur peran KUD dalam kegiatan usahatani dan pemasaran kelapa sawit di Desa Pajar Indah.
2. Menganalisis hubungan peran KUD dengan pendapatan petani sawit plasma di Desa Pajar Indah.
3. Menganalisis kesejahteraan petani sawit plasma yang menjadi anggota KUD di Desa Pajar Indah.

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Informasi dan bahan pertimbangan dalam rangka pelaksanaan kemitraan usaha yang kondusif sesuai dengan persepsi masing-masing pihak yang bermitra.
2. Bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 1988. Agama Sebagai Faktor Motivasi Untuk Menumbuhkan Dan Mengembangkan Koperasi Unit Desa (KUD). Departemen Pertanian. Sumatera Selatan
- Anonim. 1997. Kelapa Sawit. Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Antara, M. 2010. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis: Kelapa Sawit. (Online) (<http://www.litbang.deptan.go.id/special/komoditas/b4sawit>, diakses 8 Februari 2012).
- Asim, Y. 2001. Kemitraan Usaha dan Pendapatan Usahatani Jagung Petani di Desa Sukananti Ogan Komering Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Azizturindra. 2010. Ukuran Kesejahteraan Dalam Pertanian. (Online) ([http://www.Ukuran Kesejahteraan dalam Pertanian « Azizturindra's Blog.htm](http://www.UkuranKesejahteraanDalamPertanian.com), diakses 23 Maret 2012).
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2010. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muara Enim.
- Hernanto. 1996. Ilmu Usahatani. Cetakan ke Tujuh. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ical. 2010. Indikator Kesejahteraan. (Online) ([http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/ indikator-kesejahteraan/](http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan/), diakses 23 Maret 2012).
- Kartasapoetra. 1995. Manajemen Pertanian (Agribisnis). PT Bina Aksara. Jakarta.
- Nazir, M. 1983. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pandya, G. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). (Online) (<http://komponen-khl.htm>, diakses 7 April 2012).
- Riski. 2007. Koperasi Unit Desa. (Online) ([http://www.koperasi unit des.html](http://www.koperasiunitdes.html), diakses 22 maret 2012).
- Rahim, A dan D. R. Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sagimun. 1990. Koperasi Indonesia. CV Haji Masagung. Jakarta.

- Sasriandi, R. 2011. Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Dengan Menggunakan Location Quotient Dikaitkan Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Sungai Lilin. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Soekartawi. 2002. Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis (Teori dan Aplikasinya). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiaro. 2008. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Menurut Pola Pendapatan dan Pengeluaran di Pedesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung
- Supardi, S. 2002. Analisis Ekonomi Rumah Tangga di Pedesaan Miskin Pinggiran Hutan. Kelompok Bidang Ilmu-ilmu Pertanian universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wirasasmita, R. 1991. Manajemen Koperasi Pionir Jaya. Bandung.